

Abstrak

Sistem Informasi (SI) menjadi fondasi utama dalam mewujudkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan menghadapi dinamika pengelolaan keuangan negara yang semakin kompleks. Hal tersebut diimplementasikan melalui Integrated Financial Management Information System (IFMIS) yang mengintegrasikan sistem aplikasi yang terpisah. Di Indonesia, Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Perbendaharaan memenuhi tuntutan tersebut dengan mengimplementasikan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Aplikasi ini digunakan untuk menyusun Surat Perintah Membayar (SPM) dalam mengelola keuangan suatu satuan kerja (satker) terhadap pengeluaran yang sah dan terencana. Dalam penelitian ini, disajikan informasi terkait implementasi aplikasi SAKTI modul pembayaran dalam mengurangi kesalahan SPM pada satker lingkup kerja KPPN Gunungsitoli berupa keberhasilan implementasi SAKTI dalam mengurangi kesalahan SPM dan penyebab kesalahan SPM tetap terjadi setelah SAKTI diimplementasikan. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian. Data tersebut dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan berupa penyebaran kuesioner sebanyak 20 responden, wawancara sebanyak 2 narasumber, dan observasi dari aplikasi Online Monitoring SPAN (OMSPAN). Hasil analisis yang diperoleh dengan metode tersebut, secara keseluruhan implementasi SAKTI telah memberikan dampak positif bagi satker untuk membantu dalam membuat SPM yang lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan. Namun, responden menyatakan masih tetap mengalami kesalahan SPM dikarenakan human error dan gangguan teknis atau sistem.

Kata kunci: *Aplikasi SAKTI, Modul Pembayaran, SPM.*

Abstract

Information Systems (SI) are the main foundation for realizing the principles of good governance and facing increasingly complex dynamics of state financial management. This is implemented through the Integrated Financial Management Information System (IFMIS) which integrates separate application systems. In Indonesia, the Ministry of Finance c.q. The Directorate General of Treasury fulfills these demands by implementing the Institutional Level Financial Application System (SAKTI) application. This application is used to prepare a Payment Order (SPM) in managing the finances of a work unit (satker) for legitimate and planned expenses. In this research, information is presented regarding the implementation of the SAKTI payment module application in reducing SPM errors in KPPN Gunungsitoli work scope work units in the form of the success of SAKTI implementation in reducing SPM errors and the causes of SPM errors still occurring after SAKTI is implemented. This type of research uses qualitative research to describe the data that has been collected in the research process. This data was collected through literature studies and field studies in the form of distributing questionnaires to 20 respondents, interviews with 2 sources, and observations from the Online Monitoring SPAN (OMSPAN) application. The results of the analysis obtained using this method, overall the implementation of SAKTI has had a positive impact on work units to assist in creating SPM that is more accurate, timely and in accordance with regulations. However, respondents stated that they still experienced SPM errors due to human error and technical or system problems.

Keywords: SAKTI Application, Payment Module, SPM.